

STRATEGI DIGITAL LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI DONATUR GENERASI MILENIAL: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Epil Hapiyatul Apiah¹, Khoeriyah², Dita Romadhona³,
Muhammad Ramadhan Pratama⁴, Mohammad Ridwan⁵

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

E-Mail: hapiyatulapiahepih@gmail.com¹, khoeriyahajah03@gmail.com²,
ramadhonadita@gmail.com³, ramadhanpratama584@gmail.com⁴, ridwanciperna@gmail.com⁵

Abstrak – Transformasi digital telah mendorong perubahan dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam, khususnya dalam pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Berbagai strategi digital seperti digital fundraising, media sosial, crowdfunding, fintech syariah, dan sistem pembayaran digital dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas layanan serta memperluas partisipasi donatur, terutama generasi milenial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi digital yang diterapkan oleh lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 20 artikel jurnal yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 dan diperoleh melalui database Google Scholar. Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital melalui pemanfaatan media sosial, digital fundraising, crowdfunding, fintech syariah, dan QRIS mampu meningkatkan efisiensi pengumpulan dana, memperluas jangkauan donatur, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga filantropi Islam. Selain itu, partisipasi donatur generasi milenial dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan platform digital, tingkat kepercayaan terhadap lembaga, keamanan transaksi, dan transparansi pengelolaan dana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial pada lembaga filantropi Islam. Oleh karena itu, lembaga filantropi Islam perlu terus mengembangkan inovasi digital yang berorientasi pada kebutuhan donatur serta memperkuat aspek keamanan dan transparansi dalam pengelolaan dana filantropi.

Kata Kunci: Filantropi Islam, Strategi Digital, Digital Fundraising, Donatur Milenial, Systematic Literature Review.

Abstract – Digital transformation has driven significant changes in the management of Islamic philanthropic institutions, particularly in the collection and distribution of zakat, infaq, and sadaqah funds. Various digital strategies, such as digital fundraising, social media, crowdfunding, Islamic fintech, and digital payment systems, have been utilized to enhance service effectiveness and expand donor participation, especially among the millennial generation. This study aims to analyze the digital strategies implemented by Islamic philanthropic institutions to increase millennial donor participation. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 20 journal articles published between 2020 and 2025, obtained through the Google Scholar database. Data were analyzed using a descriptive qualitative approach by categorizing the findings into several key themes. The results indicate that digital transformation through the utilization of social media, digital fundraising, crowdfunding, Islamic fintech, and QRIS has improved fundraising efficiency, broadened donor outreach, and enhanced the transparency and accountability of Islamic philanthropic institutions. Furthermore, millennial donor participation is influenced by factors such as ease of use of digital platforms, trust in philanthropic institutions, transaction security, and transparency in fund management. This study concludes that digital strategies play a crucial role in increasing millennial donor participation in Islamic philanthropic institutions. Therefore, Islamic philanthropic institutions need to continuously develop donor-oriented digital innovations while strengthening security measures and transparency in philanthropic fund management.

Keywords: Islamic Philanthropy, Digital Strategy, Digital Fundraising, Millennial Donors, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi (Empowerment, 2024) digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam. Digitalisasi tidak hanya mengubah pola komunikasi dan transaksi keuangan, tetapi juga mendorong transformasi dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Kehadiran berbagai platform digital seperti media sosial, aplikasi pembayaran elektronik, fintech syariah, crowdfunding, serta sistem pembayaran berbasis QRIS memberikan peluang bagi lembaga filantropi Islam untuk meningkatkan efektivitas layanan dan memperluas jangkauan donatur.

Di Indonesia, transformasi digital dalam sektor filantropi Islam berkembang cukup pesat seiring meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat digital oleh masyarakat. Berbagai lembaga pengelola zakat telah memanfaatkan media digital untuk mempermudah pembayaran zakat, meningkatkan transparansi pengelolaan dana, serta memperkuat hubungan dengan para donatur. Inovasi tersebut menjadi penting karena lembaga filantropi Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas layanan. (Riset et al., 2022)

Salah satu kelompok yang memiliki peran penting dalam perkembangan filantropi digital adalah generasi milenial (Faza & Indriani, 2022). Generasi ini dikenal sebagai kelompok yang memiliki tingkat literasi teknologi yang tinggi dan aktif menggunakan berbagai platform digital dalam aktivitas sehari-hari. Karakteristik tersebut menjadikan generasi milenial sebagai segmen potensial bagi lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan penghimpunan dana sosial keagamaan. Melalui pemanfaatan media sosial, crowdfunding, aplikasi digital, dan berbagai inovasi teknologi lainnya, lembaga filantropi memiliki peluang untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan generasi milenial dalam kegiatan filantropi.

Berbagai penelitian telah membahas implementasi digitalisasi dalam pengelolaan zakat dan filantropi Islam. Beberapa penelitian menyoroti efektivitas digital fundraising dalam meningkatkan penghimpunan dana, sementara penelitian lainnya mengkaji peran media sosial, crowdfunding, fintech syariah, dan sistem pembayaran digital dalam mendukung aktivitas filantropi. Selain itu, terdapat pula penelitian yang membahas motivasi donatur milenial dalam berdonasi melalui platform digital. Namun demikian, hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai aspek digitalisasi dan belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi digital yang digunakan lembaga filantropi Islam untuk meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sebagian besar studi berfokus pada teknologi tertentu, seperti crowdfunding, fintech, media sosial, atau aplikasi pembayaran zakat secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan berbagai strategi digital tersebut dalam satu kajian sistematis masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus memetakan kontribusi berbagai strategi digital terhadap peningkatan partisipasi donatur generasi milenial pada lembaga filantropi Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian mengenai strategi digital lembaga filantropi Islam, memetakan berbagai strategi digital yang digunakan, menganalisis pengaruhnya terhadap partisipasi donatur generasi milenial, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang implementasi strategi digital pada lembaga filantropi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi digital lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada suatu topik secara sistematis dan terstruktur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan beberapa kata kunci, antara lain "digital zakat", "digital fundraising", "Islamic philanthropy", "crowdfunding syariah", "fintech zakat", "online donation", "millennial donor", "social media fundraising", dan kata kunci lain yang relevan dengan topik penelitian.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada periode 2020–2025, (2) artikel membahas digitalisasi lembaga filantropi Islam, zakat, infak, sedekah, wakaf, crowdfunding, fintech syariah, atau perilaku donatur digital, (3) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text), dan (4) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, (2) prosiding, skripsi, tesis, dan disertasi, serta (3) artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan artikel berdasarkan tema penelitian, strategi digital yang digunakan, temuan utama, serta implikasinya terhadap partisipasi donatur generasi milenial. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan strategi digital pada lembaga filantropi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital dalam Pengelolaan Zakat

Hasil telaah terhadap artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa transformasi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan zakat di Indonesia. Berbagai inovasi teknologi seperti sistem pembayaran digital, QRIS, fintech syariah, dan sistem informasi zakat telah diterapkan oleh lembaga filantropi Islam untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. (Digital & Syujai, 2022) Digitalisasi memungkinkan proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS dan fintech syariah mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat melalui percepatan transaksi dan pengurangan biaya operasional. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi dalam memperluas jangkauan muzaki, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat transparansi pengelolaan dana zakat. Pemanfaatan teknologi digital juga mendukung optimalisasi program zakat produktif melalui pemetaan mustahik dan monitoring program pemberdayaan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mempermudah proses pembayaran zakat, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola lembaga filantropi Islam.

2. Strategi Digital Fundraising pada Lembaga Filantropi Islam

Digital fundraising menjadi salah satu strategi utama yang digunakan lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan penghimpunan dana (Siregar & Majid, 2025). Berdasarkan hasil kajian, strategi digital fundraising dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, website resmi, aplikasi digital, serta berbagai platform komunikasi daring lainnya. Strategi tersebut bertujuan untuk memperluas jangkauan donatur dan meningkatkan efektivitas kampanye filantropi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan digital fundraising dipengaruhi oleh transparansi informasi, edukasi kepada masyarakat, serta kemampuan lembaga dalam membangun komunikasi yang efektif dengan donatur. Media sosial juga terbukti menjadi

sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya zakat, infak, dan sedekah. Dengan demikian, digital fundraising tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana, tetapi juga sebagai media edukasi dan penguatan hubungan antara lembaga filantropi dengan masyarakat.

3. Crowdfunding sebagai Inovasi Filantropi Islam Digital

Perkembangan platform crowdfunding telah membuka peluang baru dalam pengelolaan filantropi Islam. Crowdfunding syariah memungkinkan masyarakat untuk berdonasi secara mudah, cepat, dan transparan melalui platform digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform crowdfunding seperti Kitabisa.com efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana sosial keagamaan dan memperluas jangkauan donatur. (Yogyakarta, 2024)

Selain itu, crowdfunding juga dinilai mampu menarik minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi. Kemudahan akses, fleksibilitas dalam berdonasi, serta transparansi penggunaan dana menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat menggunakan platform crowdfunding. Meskipun demikian, penerapan crowdfunding syariah tetap harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga filantropi Islam.

4. Fintech, QRIS, dan Inovasi Pembayaran Zakat Digital

Inovasi pembayaran (Prakoso et al., 2023) digital melalui fintech syariah, QRIS, dan e-money memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional lembaga zakat serta mempercepat proses transaksi. Integrasi antara sistem pembayaran digital dengan layanan zakat juga berpotensi meningkatkan penghimpunan dana zakat secara nasional.

Selain memberikan kemudahan akses, penggunaan fintech syariah dinilai sesuai dengan prinsip-prinsip syariah selama memenuhi aspek keamanan, transparansi, dan keadilan. Kehadiran berbagai metode pembayaran digital juga mampu menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi milenial yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi. Oleh karena itu, inovasi pembayaran digital dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung transformasi filantropi Islam di era digital.

5. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Donatur Generasi Milenial

Generasi milenial (Mais et al., 2025) merupakan salah satu kelompok potensial dalam pengembangan filantropi Islam digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa keputusan generasi milenial untuk melakukan donasi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan platform, tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, keamanan sistem pembayaran, serta persepsi terhadap transparansi pengelolaan dana.

Selain itu, faktor sosial dan akuntabilitas lembaga juga berperan penting dalam meningkatkan minat generasi milenial untuk berdonasi melalui platform digital. Sebaliknya, persepsi risiko dan kekhawatiran terhadap keamanan data dapat menjadi hambatan dalam penggunaan layanan filantropi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa lembaga filantropi Islam perlu terus meningkatkan kualitas layanan digital, memperkuat sistem keamanan, serta menjaga transparansi pengelolaan dana untuk meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan lembaga filantropi Islam. Berbagai strategi digital yang diterapkan mampu meningkatkan efektivitas penghimpunan dana, memperluas jangkauan donatur, serta memperkuat partisipasi generasi milenial dalam kegiatan filantropi Islam. Namun demikian, keberhasilan implementasi strategi digital tetap bergantung pada kemampuan lembaga dalam menjaga kepercayaan masyarakat melalui transparansi, akuntabilitas, dan keamanan sistem digital yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis penelitian terkait strategi digital lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial. Artikel diperoleh melalui pencarian pada database Google Scholar menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian dilakukan hingga diperoleh 20 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu diterbitkan pada periode 2020–2025, membahas digitalisasi filantropi Islam, tersedia dalam bentuk full-text, dan relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, artikel dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan temuan penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi digital yang diterapkan oleh lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial melalui pendekatan Systematic Literature Review terhadap 20 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan filantropi Islam melalui pemanfaatan berbagai inovasi teknologi, seperti digital fundraising, media sosial, crowdfunding, fintech syariah, QRIS, serta sistem pembayaran digital lainnya.

Berbagai strategi digital tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi penghimpunan dana, memperluas jangkauan donatur, meningkatkan transparansi pengelolaan dana, serta memperkuat hubungan antara lembaga filantropi dan masyarakat. Selain itu, generasi milenial cenderung memiliki tingkat penerimaan yang tinggi terhadap layanan filantropi berbasis digital karena mempertimbangkan faktor kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, kepercayaan terhadap lembaga, serta transparansi dalam pengelolaan dana.

Meskipun demikian, implementasi strategi digital pada lembaga filantropi Islam masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, isu keamanan data, serta pentingnya menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik. Oleh karena itu, lembaga filantropi Islam perlu terus mengembangkan inovasi digital yang berorientasi pada kebutuhan donatur, meningkatkan kualitas layanan digital, serta memperkuat sistem keamanan dan transparansi dalam pengelolaan dana filantropi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai filantropi Islam digital, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga filantropi Islam dalam merumuskan strategi digital yang efektif untuk meningkatkan partisipasi donatur generasi milenial. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data dengan menggunakan database internasional serta mengombinasikan metode Systematic Literature Review dengan penelitian empiris guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku donatur digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D., & Hilal, S. (n.d.). *I-Philanthrop* y. 5(1), 63–73.
- Digital, T. F., & Syujai, M. (2022). Transformasi Filantropi Digital Berbasis Aplikasi Fintech E-Money dalam Perspektif Islam Digital P Muhammad Syujai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan Email : syujainaim@gmail.com. 140–152.
- Empowerment, C. (2024). Encouraging the effectiveness of philanthropic institutions: Implementation of digital fundraising platform for Lazismu Medan City. 9(5), 745–753.
- Faza, F. T., & Indriani, A. (2022). Dynamics of Muslim Millennials in Charity Donation : A Donor-Side Perspective *Dinamika Milenial Muslim dalam Berdonasi Amal : Perspektif Donatur*. 9(3), 352–361. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp352-361>
- Issn, P. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol . 7 No . 2 September 2020 E - ISSN. 7(2), 15–22.
- Izzuddin, F. F., & Rohman, I. K. (2022). *INFAK SEDEKAH NON TUNAI*. 5(November), 540–550.
- Jubba, H., & Mada, U. G. (2023). Motivasi Filantropi di Kalangan Milenial Muslim Indonesia. 18(2),

115–133.

- Junidar, U. (2020). Strategi Pemasaran Digital Lembaga Filantropi Islam (Studi terhadap PKPU dan Rumah Zakat di Indonesia). 2(2), 190–218.
- Mais, R. G., Setiawan, D. A., & Aldina, N. (2025). Determinan Minat Membayar Zakat Generasi Milenial Jawa Barat Melalui Platform Fintech. 8(1), 43–56.
- Prakoso, A. B., Saputra, M. R., & Fahriyadi, M. S. (2023). Kajian Literatur : Manajemen Zakat di Era Digital. 1, 327–335.
- Produk, P., Syariah, P., Islam, U., Sunan, N., Laksda, J., Caturtunggal, A., & Yogyakarta, S. (2023). 15(2), 87–98.
- Qalam, A., Keagamaan, J. I., Banjarmasin, B. K., Banjarmasin, B. K., Banjarmasin, B. K., Code, Q. R., Banjarmasin, B. K., & Kunci, K. (1907). PENINGKATAN PENERIMAAN ZAKAT PADA BAZNAS KOTA BANJARMASIN Hidayatul Hafizah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Muhaimin Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Abstrak. 17(5), 3549–3567.
- Riset, J., Abas, M. I., Ibrahim, I., Pakaya, S., Prof, J., & Pateda, M. (2022). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Zakat , Infaq dan Sedekah Lazismu Gorontalo Information System Innovation Zakat , Infaq and Sedakah Lazismu Gorontalo. 6(1), 79–84.
- Risiko, D. A. N. P. (2023). KEPUTUSAN DONASI ONLINE DITINJAU DARI PENGARUH TRUST. 4(1), 98–111.
- Salsabila, J. N. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN ZAKAT. 3, 116–124.
- Saumi, A. (2025). Inovasi Digital Fundraising Berbasis Platform Filantropi dalam Meningkatkan Kesadaran Berderma di Indonesia. 3(2), 109–129.
- Siregar, T. H., & Majid, S. A. (2025). EFISIENSI SYARIAH DALAM ERA DIGITAL : TINJAUAN SISTEMATIS TERHADAP PENGELOLAAN. 4.
- Thawalib, D. P. (2023). Dan Penelitian Thawalib. 2(2), 111–124.
- Yogyakarta, U. N. (2024). FILANTROPI , MILENIAL DAN PLATFORM CROWDFUNDING DALAM. 1(1), 1–11.
- Yuliar, A. (2021). PENGELOLA ZAKAT DI ERA DIGITALISASI. 2(1), 65–76.